

LAPORAN KINERJA TAHUN 2018

KEPALA BIDANG KELUARGA BERENCANA

A. Pengertian Pelaporan Kinerja

Pelaporan Kinerja merupakan bentuk akuntabilitas dari pelaksanaan tugas dan fungsi yang dipercayakan kepada setiap instansi pemerintah atas penggunaan anggaran dan atau merupakan bentuk akuntabilitas dari setiap tugas dan fungsi yang dipercayakan oleh atasan kepada bawahan sebagaimana tertuang dalam dokumen Perjanjian Kinerja yang telah dibuat dan disepakati.

Hal terpenting yang diperlukan dalam penyusunan laporan kinerja adalah pengukuran kinerja dan evaluasi serta pengungkapan secara memadai hasil analisis terhadap pengukuran kinerja.

B. Tujuan Penyusunan Laporan Kinerja

1. Memberikan informasi kinerja yang terukur kepada pemberi mandat atas kinerja yang telah dan seharusnya dicapai sebagai wujud pertanggungjawaban;
2. Sebagai upaya perbaikan berkesinambungan bagi penerima mandat untuk meningkatkan kinerjanya di masa mendatang.

C. Format Laporan Kinerja

Pada dasarnya laporan kinerja disusun oleh setiap tingkatan organisasi dan atau setiap tingkatan jabatan yang telah menyusun perjanjian kinerja.

Laporan Kinerja disajikan dengan memuat informasi tentang :

1. Uraian Tugas Pokok dan Fungsi Jabatan

Kepala Bidang Keluarga Berencana mempunyai tugas :

- a. Melaksanakan sebagian fungsi Dinas di bidang Keluarga Berencana pada Dinas Pengendalian Penduduk dan Keluarga berencana; dan
- b. Melaksanakan tugas-tugas lain yang diberikan oleh Kepala Dinas sesuai dengan bidang tugasnya.

Kepala Bidang Keluarga Berencana mempunyai tugas :

- a. Perumusan kebijakan teknis daerah di bidang Keluarga Berencana;
- b. pelaksanaan NSPK di bidang Keluarga Berencana;
- c. Pelaksanaan penerimaan, penyimpanan, pengendalian dan pendistribusian alat obat kontraspasi di kabupaten;
- d. Pelaksanaan pelayanan KB di kabupaten;
- e. Pelaksanaan pembinaan kesertaan Ber KB di kabupaten;
- f. Pelaksanaan koordinasi dalam pelaksanaan tugasnya; dan
- g. Pelaksanakan fungsi-fungsi lain yang diberikan oleh Kepala Dinas sesuai dengan bidang tugasnya.

2. Perencanaan/Perjanjian Kinerja Tahun 2018

No	Sasaran	Indikator Kinerja	Target
1	Terwujudnya pembinaan keluarga melalui keikutsertaan dalam keluarga berencana	Persentase pembinaan KB Aktif	76,46%
		Persentase pelayanan PUS Risti (Resiko Tinggi) ber KB (Program Contraceptive for Women at Risk)	60,00%

3. Evaluasi dan analisis kinerja untuk setiap sasaran atau hasil program/kegiatan

No	Sasaran	Indikator Kinerja	Target	Realisasi	Capaian (%)
1	Terwujudnya pembinaan keluarga melalui keikutsertaan dalam keluarga berencana	Persentase pembinaan KB Aktif	76,46%	75,62%	98,90%
		Persentase pelayanan PUS Risti (Resiko Tinggi) ber KB (Program Contraceptive for Women at Risk)	60,00%	55,55%	92,58%

Pada indikator sasaran Persentase pembinaan KB Aktif, dari target tahun 2018 sebesar 76,46% terealisasi sebesar 75,62%, sedangkan pada indikator sasaran Persentase pelayanan PUS Risti (Resiko Tinggi) ber KB (Program Contraceptive for Women at Risk) dari target tahun 2018 sebesar 60,00% terealisasi sebesar 55,55%. Hal ini disebabkan karena :

- a. Penyusunan dokumen secara tepat waktu dengan memperhatikan sistematika dalam Permendagri 54/2010;
- b. Koordinasi dengan para Bidang untuk mengukur realisasi dan capaian setiap indikator kinerja, mulai dari Indikator Kinerja Utama, outcome dan output;
- c. Koordinasi yang baik dengan Fasilitas Kesehatan dalam pelayanan KB dan kebutuhan Alokannya; dan
- d. Mobilitas pelaksanaan distribusi Alokasi ke Faskes sesuai dengan rencana secara tepat.

4. Rencana Tindak Lanjut

Rencana tindak lanjut untuk meminimalisir kegagalan dan sebagai langkah peningkatan capaian kinerja pada tahun yang akan datang, adalah :

- a. Meningkatkan kualitas kinerja dan mengoptimalkan sumber daya manusia yang ada;
- b. Jadwal monitoring sesuai perencanaan kegiatan pelayanan di Fasilitas kesehatan;
- c. Merencanakan monitoring pelayanan KB yang berkualitas, kebutuhan Alokasi dan dropping ke faskes lebih cermat dengan memanfaatkan sarana Teknologi Informasi dan komunikasi (aplikasi INA CEWs, Contra War, KLOP KB); dan
- d. Monitoring Pelaporan pada faskes agar tepat waktu.

5. Tanggapan Atasan Langsung

.....

.....

.....

.....

.....

Melalui Laporan Kinerja ini diharapkan bisa menjadi gambaran capaian kinerja khususnya Kepala Bidang Keluarga Berencana pada Dinas Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana dan menjadi bahan evaluasi bagi peningkatan kinerja di tahun mendatang. Terima Kasih.

Mengetahui,
Kepala Dinas Pengendalian Penduduk
dan Keluarga Berencana
Kabupaten Malang

ttd

Dra. SRI WAHJUNI PUDJI LESTARI
Pembina Utama Muda
NIP. 19600822 198003 2 002

Malang, Januari 2019
Kepala Bidang Keluarga Berencana

ttd

drg. DESSY DELIYANTI
Pembina
NIP. 19641209 199203 2 005